

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Pustaka (*library research*) dimana peneliti menelaah buku-buku dan Informasi yang berkaitan dengan objek penelitian diperoleh melalui kajian literatur, yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mencari dan menelusuri informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, makalah, jurnal, skripsi, tesis, dan dokumen lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dikaji.<sup>1</sup>

Studi Pustaka sendiri merupakan rangkaian aktivitas yang mencakup proses pengumpulan data dari literatur, yang melibatkan kegiatan membaca, mencatat, serta mengolah bahan-bahan yang relevan untuk keperluan penelitian. Maksudnya dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan metode tafsir tahlili, yaitu penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an secara berurutan, menyeluruh dan kontekstual, sesuai urutan mushaf, untuk menggali kandungan makna ayat-ayat terkait peran dan kedudukan ibu melalui kisah Maryam.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2011)  
257

## 2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ciri utama dari pendekatan ini adalah penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif yang menitikberatkan pada penjelasan secara verbal. Merujuk pada pendapat Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari individu serta perilaku yang diamati dalam situasi alami.<sup>2</sup> Imron Arifin menambahkan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan dengan mengamati individu di lingkungan kehidupannya, berinteraksi langsung, dan mencoba memahami bahasa serta makna yang mereka berikan terhadap realitas di sekitar mereka.<sup>3</sup> Sementara itu, Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari subjek yang diteliti serta perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

## B. Subjek Dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian di sini adalah Kitab Tafsir Al-Mishbah karangan Prof. M. Quraish Shihab.

---

<sup>2</sup> Adhi Kusuma & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LSPP, 2019) 6

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada, 1996) 49

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) 243

## 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat Kisah Maryam khususnya Q. S. Ali Imran (3):35-37 & Q. S. Maryam (19):16-26.

### C. Data Dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama yang berkaitan erat dengan fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan meliputi ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang peran dan posisi seorang ibu dalam struktur keluarga, serta penafsiran yang terdapat dalam Tafsir Al-Mishbah karya Prof. Dr. Quraish Shihab.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber lain sebagai pelengkap dari data utama. Tujuan dari data ini adalah mendukung dan memperkuat analisis penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur atau karya penulis lain yang membahas topik serupa, dan digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses kajian yang berbicara tentang peran dan kedudukan ibu dalam keluarga. Adapun literatur yang menunjang dalam penelitian ini ialah dokumen atau catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi seperti buku-buku ilmiah, buku-buku tafsir, kamus, majalah, website, *asbabun nuzul* ayat, metode penafsiran, tafsir Al-Azhar, Tafsir

Ibnu Katsir, Hadis, *Asbabul Wurud*, Tafsir Al-Qurtubi dan hal lain yang sejenis dan materinya berkaitan atau relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini bersifat Studi Pustaka, sehingga metode pengumpulan datanya dilakukan melalui kajian literatur. Informasi terkait objek dan ruang lingkup penelitian dihimpun dari berbagai sumber seperti kitab-kitab tafsir, literatur akademik, kamus, buku-buku pendukung, serta karya ilmiah lainnya yang relevan. Proses pengumpulan data dirinci dalam langkah-langkah berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas kisah Maryam, khususnya yang berkaitan dengan peran dan posisi ibu dalam keluarga.
2. Menghimpun data primer dari berbagai kitab tafsir yang relevan dengan tema penelitian.
3. Mengumpulkan data sekunder yang dapat mendukung analisis terhadap tema yang dikaji.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung, dimulai dari pengumpulan data hingga tahap

penyusunan laporan akhir.<sup>5</sup> Penelitian ini menerapkan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai dokumen tertulis. Teknik ini dilakukan melalui proses identifikasi pesan atau informasi secara sistematis, objektif, dan kontekstual guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap isi yang dianalisis.<sup>6</sup>

Tahapan dalam metode Tafsir *Tahlili* melibatkan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan menguraikan secara mendalam seluruh aspek yang terkandung di dalamnya. Penafsiran ini dilakukan dengan menjelaskan makna-makna yang terdapat dalam ayat sesuai dengan keilmuan dan kecenderungan mufassir.<sup>7</sup> Adapun langkah-langkah dalam analisis tafsir *Tahlili* meliputi:

1. Menjelaskan status ayat atau surat, apakah termasuk golongan Makkiyah atau Madaniyah.
2. Menerangkan keterkaitan (*munasabah*) antara ayat atau surat dengan konteks sebelumnya atau sesudahnya.
3. Menguraikan sebab-sebab turunnya ayat (*asbabun nuzul*) jika terdapat riwayat yang sahih mengenai hal tersebut.
4. Menafsirkan kata-kata (mufradat) dalam ayat serta membahas unsur-unsur kebahasaan Arab lainnya, seperti aspek *i'rab* (tata bahasa), *balaghah* (retorika), *bayan* (gaya bahasa), dan *i'jaz* (kemukjizatan).

---

<sup>5</sup> Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jafray, 2020), 115.

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kalitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 442.

<sup>7</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 31

5. Menyampaikan pemahaman umum tentang isi dan maksud dari ayat tersebut.
6. Menyusun serta menggali hukum-hukum syariat yang terkandung dalam ayat-ayat yang ditafsirkan.<sup>8</sup>
7. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam ayat berdasarkan penafsiran ayat khususnya nilai peran dan kedudukan ibu dalam keluarga.

---

<sup>8</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau: Daulat Riau, 2013) 74